

PERAN LITERASI KEUANGAN, PENGELOLAAN UANG SAKU DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GEN-Z DI SURABAYA RAYA

Oleh : Salwa Safitri Vionika

Dosen Pembimbing :

Dr. Detak Prapanca, SE., MM

Dosen Penguji :

**1. Dr. Wisnu Panggah Setiyono,
SE, M.Si., Ph.D.,**

2.



Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dan media sosial yang pesat di Surabaya Raya telah membentuk pola konsumsi Generasi Z yang cenderung konsumtif. Kemudahan akses belanja online, promosi yang menarik, serta pengaruh lingkungan sosial mendorong Gen-Z untuk melakukan pembelian tidak berdasarkan kebutuhan semata.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam memahami pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan uang saku sebagai dasar pengaturan pengeluaran, serta kontrol diri untuk menekan perilaku konsumsi berlebihan.

Oleh karena itu, ketiga faktor tersebut menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku konsumtif Generasi Z di Surabaya Raya.

Pendahuluan

Fenomena perilaku konsumtif pada generasi muda umumnya dipicu oleh rendahnya tingkat literasi keuangan dan kurangnya kesadaran terhadap urgensi perencanaan keuangan secara personal. Sebagian besar mahasiswa belum membiasakan diri untuk melakukan pencatatan pengeluaran, menabung secara teratur, maupun membedakan secara jelas antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh pola hidup yang cenderung konsumtif serta lemahnya kontrol dalam pengelolaan uang saku. Permasalahan ini menjadi lebih kompleks di wilayah perkotaan seperti Surabaya Raya, yang menyediakan beragam alternatif konsumsi dan gaya hidup modern. Akibat keterbatasan pemahaman mengenai literasi keuangan, tidak sedikit generasi muda yang mengalami kerugian secara finansial. Hal ini sejalan dengan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 yang dipublikasikan pada 1 Desember 2020, yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada angka 38,03%, sementara tingkat inklusi keuangan telah mencapai 76,19% [2].

GAP

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan hasil terkait dengan variabel literasi keuangan (X1), pengelolaan uang saku (X2), dan kontrol diri (X3) terhadap perilaku konsumtif (Y). Penelitian yang dilakukan oleh [8] [9] [10] menyatakan adanya pengaruh negatif literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [11] [12] [13] bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (Y). Penelitian yang dilakukan oleh [14] [15] [16] menyatakan adanya pengaruh positif uang saku (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [17] menyatakan pengaruh negatif. Penelitian yang dilakukan oleh [18] menyatakan adanya pengaruh positif kontrol diri (X3) terhadap perilaku konsumtif (Y) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [19] menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Y).

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Gen-Z di Surabaya Raya?
2. Apakah pengelolaan uang saku berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Gen-Z di Surabaya Raya?
3. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Gen-Z di Surabaya Raya?
4. Apakah literasi keuangan, pengelolaan uang saku, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Gen-Z di Surabaya Raya?

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengelolaan uang saku, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Surabaya

Kategori SDGs: No 12 “Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (Responsible Consumption and Production)”

Penelitian ini berkontribusi dalam mendorong perilaku konsumsi yang bijak dan berkelanjutan melalui kontrol diri serta manajemen keuangan pribadi.

Literatur Review

A. Variabel Independen (X)

a) Literasi Keuangan

Menurut [20] bahwa Literasi Keuangan merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengelola . dan membuat keputusan terkait keuangan pribadinya. Pemahaman yang baik tentang literasi keuangan penting untuk menunjang berjalannya berbagai aktivitas ekonomi.

b) Pengelolaan Uang Saku

Menurut [22] Uang saku adalah sejumlah uang yang diberikan oleh orang tua kepada anak, Melalui pemberian uang saku, diharapkan generasi muda mampu memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup, sedangkan keinginan bersifat tidak mendesak dan dapat dipenuhi setelah kebutuhan utama terpenuhi.

Literatur Review

c) Kontrol Diri

Menurut [24] Kontrol diri memiliki peran penting dalam membantu seseorang mengambil keputusan terkait perilaku yang akan dilakukan. Individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung mampu mengelola keuangannya dengan baik, sehingga dapat menahan diri dari perilaku konsumtif. Semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula kemampuan dalam mengatur perilaku.

B. Variabel Dependen (Y)

a) Perilaku Konsumtif

Menurut [25] Perilaku konsumtif merupakan bagian dari aktivitas mengonsumsi barang dan jasa oleh konsumen. Meski definisi ini terdengar sederhana, sebenarnya belum sepenuhnya menggambarkan perilaku konsumtif sebagai tindakan yang berlebihan. Secara lebih spesifik, perilaku konsumtif mengacu pada kecenderungan individu untuk membeli barang tanpa mampu menahan dorongan, bahkan ketika barang tersebut tidak benar-benar dibutuhkan atau tidak dipahami fungsi utamanya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa di wilayah Surabaya Raya [26]. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Generasi Z yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi sekaligus yang bekerja di wilayah Surabaya Raya.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 200 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan termasuk dalam non-probability sampling dengan jenis purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan rumus Hair et al. (2021) [27].

Sumber data 2 macam yaitu data sekunder yang diperoleh dari jurnal, artikel, dan laporan penelitian terdahulu yang relevan. Serta data primer dilakukan dengan menyebarkan data kuesioner [28].

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	150	75,6%
	Perempuan	50	24,4%
Usia	17-19	2	1,0%
	20-24	173	86,1%
	25-29	25	12,9%
Status Pekerjaan	Mahasiswa	97	48,8%
	Kerja	103	51,2%
Pendapatan	Gaji	110	54,2%
	Orang Tua	90	48,8%
Total Responden	-	200	100%

Berdasarkan tabel karakteristik responden

Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden penelitian merupakan Generasi Z berjenis kelamin laki-laki sebesar 75,6%, dengan rentang usia 20–24 tahun sebesar 86,1%, yang berada pada usia produktif dan aktif dalam pengambilan keputusan konsumsi. Berdasarkan status pekerjaan, responden yang telah bekerja sebesar 51,2%. Sumber pendapatan responden didominasi oleh gaji sebesar 54,2% yang menunjukkan tingkat kemandirian finansial yang cukup baik. Karakteristik tersebut menggambarkan bahwa responden memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan dan perilaku konsumsi, sehingga data yang diperoleh relevan dan representatif untuk mendukung tujuan penelitian.

Pendahuluan

Berdasarkan tabel uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, sehingga dinyatakan reliabel. Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,702 yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang cukup baik dalam mengukur konstruk literasi keuangan. Selanjutnya, variabel Pengelolaan Uang Saku (X2) memperoleh nilai 0,872 yang mengindikasikan reliabilitas tinggi, sedangkan variabel Kontrol Diri (X3) memiliki nilai Cronbach's Alpha tertinggi sebesar 0,903 yang mencerminkan konsistensi internal yang sangat kuat. Sementara itu, variabel Perilaku Konsumtif (Y) dengan nilai 0,821 juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian ini konsisten, stabil, dan layak digunakan untuk pengukuran serta analisis data pada tahap selanjutnya.

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket
Literasi Keuangan (X1)	0,702	$\geq 0,60$	Reliabel
Pengelolaan Uang Saku (X2)	0,872	$\geq 0,60$	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,903	$\geq 0,60$	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,821	$\geq 0,60$	Reliabel

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pengelolaan uang saku, dan pengendalian diri terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di wilayah Surabaya Raya, baik secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir rasional Generasi Z, khususnya dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta mempertimbangkan dampak jangka panjang dari setiap keputusan konsumsi. Pengelolaan uang saku yang efektif juga membantu Generasi Z dalam mengendalikan pengeluaran sehari-hari melalui penyusunan anggaran dan penetapan skala prioritas, sehingga mampu menekan kecenderungan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh gaya hidup perkotaan dan kemudahan transaksi digital. Di sisi lain, kontrol diri menjadi faktor yang paling dominan dalam menahan dorongan konsumsi impulsif yang muncul akibat tren, promosi, serta tekanan sosial di era digital. Oleh karena itu, sinergi antara pemahaman keuangan, kemampuan mengelola uang saku, dan pengendalian diri yang baik merupakan kunci utama dalam membentuk perilaku konsumtif Generasi Z yang lebih sehat, rasional, dan berorientasi pada kemiskinan finansial di Surabaya Raya.

SEKIAN,
TERIMA KASIH